

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Koefisien korelasi sebesar -0,138 dapat diperoleh dari hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester akhir IAKN Manado angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang sedang mengerjakan skripsi di IAKN Manado memiliki hubungan negatif yang sangat rendah antara variabel perfeksionisme dengan variabel prokrastinasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa IAKN Manado yang sedang mengerjakan skripsi memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang lebih tinggi dan tingkat perfeksionisme yang lebih rendah. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat perfeksionisme yang lebih tinggi memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang lebih rendah. Selain itu, berdasarkan hasil pemeriksaan informasi dalam telaah ini, nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.250 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi mahasiswa IAKN Manado semester akhir. Berdasarkan data tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa kontribusi dari perfeksionisme terhadap tinggi maupun rendahnya prokrastinasi pada mahasiswa IAKN Manado semester akhir khususnya angkatan 2017, 2018 dan 2019, tidak memiliki hubungan secara signifikan. Dengan demikian, sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa tidak

terdapat korelasi positif antara perfeksionisme dengan prokrastinasi mahasiswa IAKN Manado khususnya pada angkatan 2017, 2018, dan 2019.

B. Saran

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi praktis dan teoritis yang dapat diberikan peneliti kepada mereka yang akan meneliti variabel pembanding dalam penelitian ini:

1. Peneliti mengharapkan kepada mahasiswa untuk dapat menceritakan kesulitan-kesulitan mereka saat mengerjakan skripsi kepada ahlinya. Ada kemungkinan untuk membahas masalah ini dengan teman dan dosen pembimbing agar tidak merasa cemas atau tertekan dengan standar yang ditetapkan oleh diri sendiri dan orang lain, yang dapat menyebabkan penundaan penyelesaian tugas termasuk skripsi. Selanjutnya, agar mahasiswa dapat membuat daftar tugas atau tujuan untuk menghemat waktu dan mengurangi kecenderungan dalam melakukan penundaan tugas akhir atau skripsi.
2. Selanjutnya diharapkan dapat memperluas wawasan dengan menggunakan metode penelitian tambahan. Hal ini akan memungkinkan peneliti selanjutnya untuk menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, seperti faktor pengendalian diri, faktor kepribadian, faktor dukungan sosial, faktor kecemasan, faktor sikap dan keyakinan, faktor motivasi

dalam menciptakan prestasi, dan lain-lain, dengan permasalahan yang difokuskan pada variabel perfeksionisme dan variabel prokrastinasi akademik.